

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan *crosstab. Pretest* dan *posttest* dengan mengambil data secara prospektif. Data yang diambil adalah pengaruh sikap pemberian *pill box* terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi di Puskesmas 9 Nopember Banjarmasin dengan 30 hari pemberian intervensi berupa *pill box* dan mengukur sikap diberikan kuisioner.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan pada periode Februari-April 2024.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas 9 November di Jl. Keramat Raya No.2, RW.2, Pengambangan, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70239

3.3 Pembuatan *Ethical Clearance*

Pembuatan surat permohonan izin kelayakan etik (*ethical clearance*) Pada komite etik Universitas Sari Mulia.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien hipertensi di Puskesmas 9 Nopember. Target populasi penelitian didapatkan pasien hipertensi yang berobat di Puskesmas 9 Nopember 3 bulan terakhir.

3.4.2 Sampel

Menggunakan pendekatan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai preferensi peneliti, penelitian ini mengumpulkan sampel pasien dari Puskesmas Banjarmasin 9 November yang memenuhi kriteria inklusi (Sugiyono, 2020)

Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus *slovin*, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n = "Jumlah sampel minimal".

N = "Populasi".

e = "Margin of error 5%".

$$n = \frac{341}{1 + (341 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{341}{1 + (341 \cdot 0,0025)}$$

$$n = \frac{341}{1,8525} = 184,075 \approx 185 \text{ sampel}$$

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Terikat (*Dependent*)

Merupakan variabel yang tergantung pada variabel lainnya, mengukur sikap.

3.5.2 Variabel Bebas (*Independent*)

Merupakan variabel yang tidak tergantung pada variabel lain, variabel bebasnya kepatuhan penggunaan *pill box*.

3.5.3 Definisi Oprasional

Tabel 5. Definisi Oprasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala	Hasil ukur
Variable Terikat				
Sikap	Sikap adalah frasa dalam psikologi yang berkaitan dengan studi perilaku dan persepsi. (Veronica, 2023)	Kuesioner	Nominal	Positif : (26-40) = 2 Negatif : (10-25) = 1
Variable Bebas				
Kepatuhan	Keefektivan terapi hipertensi dan potensi terbesar untuk perbaikan pengendalian hipertensi yang terletak dalam meningkatkan perilaku pasien tersebut (Rifai & Ginting, 2023)	<i>Pill Count</i>	Nominal	Sisa obat <80% = Tidak Patuh (1) >80% = patuh (2) (Sari <i>et al.</i> , 2023)

3.6 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

3.6.1 Kriteria inklusi

1. Pasien yang rutin berobat ke di Puskesmas 9 Nopember
2. Pasien umur > 17 tahun dan pasien yang tidak terkontrol
3. Pasien yang bersedia menjadi responden dalam menandatangani surat lembar persetujuan.

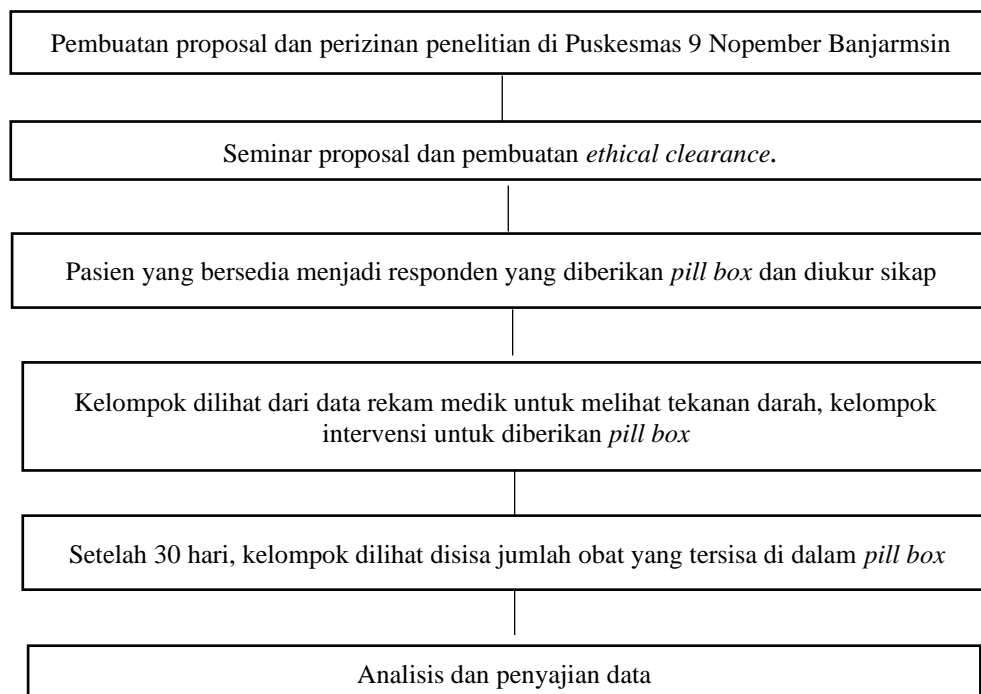
4. Mampu berkomunikasi secara kooperatif.
5. Pasien yang menderita hipertensi dan mendapatkan obat antihipertensi tunggal obat Amlodipin.
6. Pasien termasuk dalam kategori Hipertensi tipe I dan II

3.6.2 Kriteria Eksklusi

1. Pasien yang tidak mengikuti penelitian hingga akhir.

3.7 Prosedur Penelitian

Tabel 6. Prosedur Penelitian



3.7.2 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan media *Pill box* yang digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan kepatuhan minum obat pasien hipertensi dengan menghitung sisa jumlah obat didalam *Pill box* untuk meningkatkan kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas 9 Nopember.

Uji validilitas dan reliabilitas di laksanakan di Puskesmas Pekapuran Raya Banjarmasin dengan dilakukan 30 orang untuk menguji kuisisioner sikap, menggunakan SPSS untuk melihat hasil validasi jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat digunakan (*not reliable*) (Slamet &

Wahyuningsih, 2022). Apabila nilai (*reliable*) kuisisioner akan dilanjutkan untuk melakukan pengujian pada penelitian saya

Kisi - kisi instrumen untuk mengukur sikap pasien dengan kuesioner dengan 10 pertanyaan Kuesioner ini dibuat menggunakan skala *likert*.

Pertanyaan (positif) dengan nilai :

Sangat setuju : 4

Setuju : 3

Kurang setuju : 2

Tidak setuju : 1

Kecuali untuk pertanyaan nomor 1 dan 10 (negatif) akan diberikan nilai sebagai berikut :

Sangat setuju : 1

Setuju : 2

Kurang setuju : 3

Tidak setuju : 4

Kemudian hasil skor dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai terendah x jumlah soal = (1 x 10 = 10)

Nilai tertinggi x jumlah soal = (4 x 10 = 40)

Skor tertinggi – skor terendah = (40 – 10 = 30), karena kategori ada dua maka nilai range $30 : 2 = 15$ yang disebut sebagai nilai jarak yang menjadi dasar tabel berikut:

Tabel 7. kategori sikap pasien hipertensi

No	Kategori	Klasifikasi
1.	Positif	26-40
2.	Negatif	10-25

Sumber : (Tambunan, 2019)

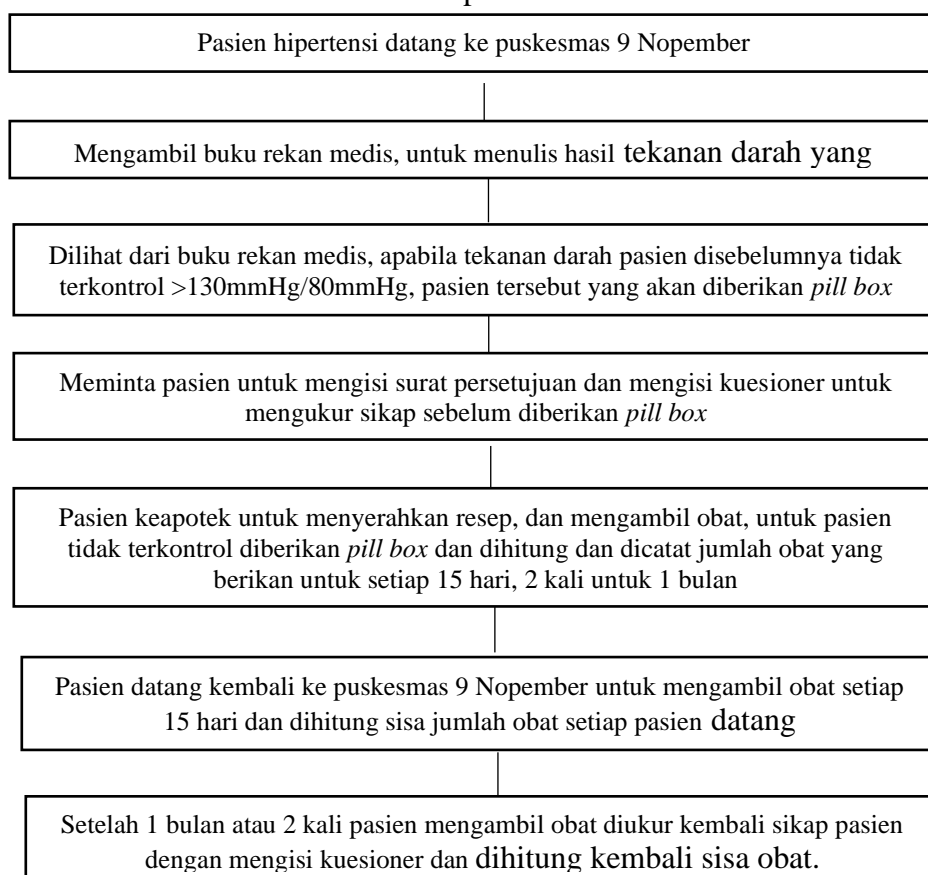
Tabel 8. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pertanyaan	
Sikap terhadap Hipertensi	Sikap terhadap pengobatan	Saya merasa sangat tidak nyaman dengan pengobatan hipertensi (-)	Haldi <i>et al.</i> , 2019
	Sikap pola hidup sehat	a. Saya merasa harus menjaga pola makan dan tidak merokok untuk menstabilkan tekanan darah (+) b. Saya harus sering olahraga ringan seperti lari kecil atau bersepeda, agar tekanan darah saya terkendali (+)	Soenarta <i>et al.</i> , 2015
Sikap terhadap kontrol tekanan darah	Sikap pasien terhadap kontrol tekanan darah	Saya merasa harus rutin mengecek tekanan darah saya secara mandiri/ke puskesmas setelah saya menghabiskan obat candesartan atau amlodipine (+)	Maisarah & Purnomo 2022
Efek samping obat candesartan	Sikap terhadap aturan pakai obat	Ketika saya merasa pusing setelah minum obat candesartan atau amlodipine, saya merasa harus menghentikan pengobatannya dan berkonsultasi dengan dokter (+) a. Saya merasa harus menggunakan candesartan atau amlodipine pada pagi hari dan malam hari sebelum tidur (+) b. Saya merasa harus meminum obat candesartan atau amlodipine sesuai petunjuk atau informasi dari dokter (+)	Haldi <i>et al.</i> , 2019
Pola makan yang harus dihindari saat terkena hipertensi	Pola makan yang harus dihindari saat terkena hipertensi	Saya merasa harus melakukan diet rendah garam tekanan darah stabil (+)	<i>al.</i> , 2019

Informasi pasien	Jika saya terapi yang saya dapatkan belum mencapai target tekanan darah normal, saya akan berkonsultasi dengan dokter mengenai terapi obat selanjutnya (+)	Maisarah & Purnomo 2022
Sikap pasien terhadap dosis minum obat	Saya merasa harus menambahkan jumlah obat candesartan atau amlodipine saat penyakit saya semakin parah (-)	Haldi <i>et al.</i> , 2019

3.7.3 Alur Pelaksanaan

Tabel 9. Alur pelaksanaan



3.8 Pengambilan Data

3.8.1 Teknik Pengambilan Data

Pengambilan data primer dilakukan dengan mengumpulkan identitas pasien yang bersedia menjadi responden pada lembar persetujuan responden, lalu mengisi kuesioner setelah melakukan penelitian untuk diukur sikap pasien. Kemudian pengambilan data sekunder dengan mengukur tingkat kepatuhan akan dilihat dari data rekam medik, kelompok pemberian intervensi berupa *pill box* setelah 1 bulan seluruh responden akan dihitung sisa jumlah obat didalam *pill box*.

3.8.2 Teknik Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Editing (Pemeriksaan Data)

Tujuan dari pemeriksaan adalah untuk memverifikasi bahwa kuesioner telah diisi dengan benar dan menyeluruh oleh responden dan bahwa tidak ada pertanyaan dengan tanggapan yang sama.

2. Coding (Pemberian Kode)

Tujuan pemberian kode adalah untuk memudahkan analisis data dengan mengubah informasi yang semula dinyatakan sebagai huruf menjadi bentuk numerik.

3. *Skoring* (Pemberian Skor)

Perhitungan dinilai ketika nilai numerik ditetapkan untuk itu.

4. *Tabulasi*

Untuk menghitung jumlah contoh dalam kategori yang berbeda, tabulasi melibatkan memasukkan data ke dalam tabel dan mengatur statistik.

3.9 Analisa Data

Prosedur pemrosesan data digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh. Analisis data adalah kegiatan penelitian yang melibatkan persiapan dan pengolahan data untuk memahaminya. Teknik yang akan digunakan pada analisis pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Uji validasi untuk mengukur instrumen mengenai pertanyaan kuesioner sikap dan uji reabilitas digunakan untuk mengukur pertanyaan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS untuk melihat hasil validasi jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$, maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat digunakan (*reliable*). Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,60$, maka item pertanyaan dalam kuesioner tidak dapat diandalkan (*not reliable*) (Slamet & Wahyuningsih, 2022).

Persentase kepatuhan kemudian diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu jika hasil perhitungan $< 80\%$ termasuk dalam kategori “tidak patuh” dan jika hasil perhitungan 80-100% termasuk dalam “patuh” kategori. Kelebihan

metode penghitungan pil adalah mudah, obyektif, dan kuantitatif (Sari *et al.*, 2023).

1. Analisis univariat

Merupakan analisis yang mencakup variabel independen untuk mendapatkan gambaran masing-masing variabel analisis bivariat merupakan analisis yang mencakup variabel independen dan variabel dependen, gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hal hubungan antar variabel (Sarwono & Handayani, 2021)

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang mencakup variabel independen dan variabel dependen, gunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hal hubungan antar variabel (Sarwono & Handayani, 2021). Uji regresi linier sederhana digunakan dalam analisis statistik untuk menentukan dampak sikap baik sebelum dan sesudah pemberian survei, memungkinkan pengujian hubungan potensial antara variabel penelitian. Dan kepatuhan diberikan *pill box* untuk dilihat sisa obat selama 2 kali datang.